

INTISARI

Seiring meningkatnya jumlah populasi warga usia lanjut di Indonesia, pengetahuan dan sikap tentang perawatan usia lanjut menjadi suatu hal yang sangat penting. Jumlah usia lanjut di Indonesia sudah mencapai 9,2 % dari seluruh penduduk yaitu sekitar 206.300.000 jiwa dan pada tahun 2000 jumlah tersebut akan meningkat menjadi kira-kira 13 %. Di DIY pada tahun 2000 usia lanjut meningkat menjadi 444.500 jiwa dari 3.295.127 jiwa penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah di dusun Bibis Wilayah Kerja Kasihan I Bantul.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Subyek penelitian adalah keluarga yang memiliki usia lanjut 60 tahun ke atas yang berjumlah 30 sampel, untuk cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik dengan menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil analisis pengetahuan responden terhadap perawatan usia lanjut di rumah menunjukkan hasil t-hitung (8,658) lebih besar dari t-tabel, pada taraf signifikan 5 %. Dan dari hasil analisis sikap responden, menunjukkan hasil t-hitung (6,096) lebih besar dari t-tabel serta dari hasil analisis perilaku responden, menunjukkan hasil t-hitung (8,464) lebih besar dari t-tabel, pada taraf signifikan 5 % yang artinya bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan sikap dan perilaku keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan sikap dan perilaku keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar pendidikan kesehatan tentang perawatan usia lanjut perlu diberikan kepada keluarga sehingga keluarga dapat memberikan bantuan kepada usia lanjut di rumah sesuai kebutuhan sehari-harinya baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Usia lanjut, Perawatan di rumah

ABSTRACT

Along the increasing amount of old age citizen population in Indonesia, attitude and knowledge about treatment of elderly become very important. Amount of old age in Indonesia have reached 9,2 % from all resident that is about 206.300.000 soul and in the year 2000 the amount will mount to become about 13 %. DIY in the year 2000 old age mount to become 444.500 soul from 3.295.127 resident soul. This research aimed to know the effect of health education to knowledge level, attitude and behavior of family in treatment of elderly at home (home care) at Bibis Regional Activity Kasihan I Bantul.

The research method that was used in this research was Quasi Exsperimental with the One Group Pretest Posttest design plan. The subject of the research was family owning elderly 60 year the amounting to 30 sample, The data collection was carried out by making use of the questionnaire. The statistical test used SPSS with the level significant $p < 0,05$.

Result of the analysis knowledge of responder to treatment of old age at home show result of t-count (8,658) bigger than t-table, at level of significant 5 %. And from result of responder attitude analysis, showing result of t-count (6,096) bigger than t-table and also from result of behavioral analysis responder, showing result of t-count (8,464) bigger than t-table, at level of significant 5 % with the meaning that happened change of level knowledge of attitude and behavior of family in treatment of elderly at home.

Result of research showed there influence of giving of health education to level knowledge of attitude and behavior of family in treatment of elderly at home. By considering result of this research, than was suggested that health education of family in treatment of elderly must be given to the family so as the family can give aid to elderly at home according to everyday requirement of good him in good health and also pain.

Keyword : Health Education, Elderly, Home care